

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional adalah sektor perikanan dan kelautan. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya perikanan yang sangat besar (Hadiwiyoto, 1993). Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2022, total estimasi potensi sumber daya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yaitu sebanyak 12,01 juta ton per tahun dengan Jumlah Tangkapan Ikan yang Diperbolehkan (JTB) sebanyak 8,6 juta ton per tahun. Banyaknya hasil perikanan tersebut menjadi keuntungan bagi masyarakat di Indonesia karena dapat menghasilkan banyak peluang usaha.

Sebagai bahan pangan, kedudukan ikan menjadi sangat penting dikarenakan banyaknya kandungan komponen dan senyawa yang diperlukan oleh tubuh yaitu protein, lemak, sedikit karbohidrat, vitamin dan garam mineral (Hadiwiyoto, 1993). Banyaknya kandungan yang bermanfaat bagi tubuh menjadikan permintaan ikan cukup tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Pada pasar-pasar tradisional ikan merupakan salah satu komoditas yang cukup dicari. Banyaknya permintaan ikan di masyarakat terkadang tidak tercukupi dengan baik karena banyaknya ketidaksesuaian terhadap permintaan yang ada.

Usaha dagang ikan bu Siti merupakan salah satu usaha di Mojoagung kabupaten Jombang yang menjual produk berupa ikan segar. Usaha dagang ikan segar u Siti adalah usaha milik perorangan yang menjual berbagai jenis ikan mulai dari ikan laut hingga ikan air tawar. Produk yang dijual oleh bu Siti merupakan ikan segar yang diperoleh dari Pasar Ikan Lamongan. Dalam menjalankan usahanya bu Siti melakukan distribusi produk ikan segar setiap hari. Pemasaran ikan di kabupaten Jombang pada kenyataannya tidak melalui tempat pendaratan ikan (TPI) yang mana berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan kegiatan usaha perikanan salah satunya adalah dalam segi pemasaran. Pemasaran akan berpengaruh besar terhadap pendapatan pedagang ikan mengingat sifat hasil perikanan yang mudah

rusak. Jika kualitas ikan menurun maka akan membuat konsumen kurang berminat dalam membeli ikan, selain itu karena jauhnya lokasi pengambilan produk dengan pasar tempat bu Siti menjual ikan, maka biaya yang dikeluarkan juga semakin besar. Beragamnya kebutuhan untuk menjamin mutu ikan membuat biaya pengeluaran yang cukup tinggi. Hingga saat ini usaha dagang ikan Bu siti masih belum memiliki laporan transaksi keuangan yang baik sehingga terkadang dirasa bahwa Bu siti menambahkan keuntungan dari penjualan untuk ditambahkan sebagai modal hampir setiap harinya, selain itu dalam usaha dagang Bu siti ini juga tidak terdapat reinvestasi atau perkembangan yang terjadi sebagai bentuk alokasi keuntungan yang didapatkan. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terkait laporan transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha ikan bu Siti. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap bauran pemasaran yang dilakukan meliputi 4p yaitu (*product*), harga (*price*), promosi termasuk penjualan (*promotion*), dan tempat (*place*) sebagai kajian untuk mengetahui tingkat performansi usaha yang telah dilakukan Bu siti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun seperti di atas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang terjadi dalam usaha dagang ikan segar Bu siti di pasar Mojoagung kabupaten Jombang?
- 2) Bagaimana strategi pemasaran dalam penerapan 4P yaitu barang (*product*), harga (*price*), promosi termasuk penjualan (*promotion*), distribusi (*place*) pada usaha dagang ikan segar Bu siti?
- 3) Bagaimana tingkat kelayakan finansial pada usaha ikan Bu siti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun seperti di atas, diperoleh tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis permasalahan keuangan yang disebabkan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan.
- 2) Mengetahui strategi pemasaran dalam penerapan 4P yaitu barang (*product*), harga (*price*), promosi termasuk penjualan (*promotion*), distribusi (*place*) pada usaha Bu siti.
- 3) Mengetahui Bagaimana tingkat kelayakan finansial pada usaha ikan Bu siti.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1) **Bagi Peneliti**

Dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menganalisis suatu produk atau bahan.

2) **Bagi Pemerintah**

- a. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan di bidang usaha dagang
- b. Sebagai pertimbangan dalam upaya pengembangan potensi perikanan, khususnya dalam usaha dagang hasil laut dan tambak.

3) **Bagi IPTEK**

Dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai usaha dagang perikanan hasil laut dan tambak.

4) **Bagi Pengusaha**

Sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka mengembangkan usaha dagang serta untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Sehingga keuangan usaha akan lebih stabil di periode-periode berikutnya.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi terkait edukasi masyarakat tentang pentingnya melakukan analisis pada setiap strategi baik dalam segi pemasaran maupun keuangan pada suatu usaha sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

1.6 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian dengan judul “Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Dagang Ikan Segar Bu Siti, Mojoagung Kabupaten Jombang” yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di lokasi pasar Mojoagung kecamatan Jombang Jawa Timur.
2. Penelitian ini dilakukan pada usaha ikan Bu Siti Mojoagung.

3. Mengolah data pembelian dan penjualan ikan dari usaha ikan Bu Siti selama 1 tahun terakhir.
4. Kondisi usaha pada tahun – tahun sebelumnya dianggap sama dengan kondisi 1 tahun terakhir

